

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, transformasi teknologi informasi telah menciptakan peluang besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk Pedagang Kaki Lima (PKL), untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi PKL adalah pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, yang rawan kesalahan dan tidak efisien. Hal ini menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan tepat (Afrizal dkk., 2024).

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan solusi digital berupa aplikasi kasir yang sederhana, ringan, dan mudah dioperasikan oleh pelaku usaha dengan tingkat literasi digital yang rendah. Aplikasi ini harus mampu mencatat transaksi secara otomatis, menyajikan laporan penjualan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Perancangan sistem informasi berbasis *web* atau *mobile* sangat relevan dengan kebutuhan tersebut, mengingat aksesibilitasnya yang luas dan kemudahan integrasi dengan perangkat PKL sehari-hari (Putra, 2022). Pedagang kaki lima memiliki karakteristik bisnis yang unik dan tersebar di ruang-ruang publik dengan akses fasilitas yang terbatas. Oleh karena itu, perancangan aplikasi harus mempertimbangkan keterbatasan infrastruktur dan lingkungan tempat usaha PKL, termasuk ketersediaan listrik, jaringan internet, dan ruang fisik (Alwi dkk., 2023).

Aplikasi kasir digital mampu menggantikan metode manual dengan sistem yang otomatis, mencatat transaksi, menghitung total belanja, dan menyusun laporan harian. Dalam konteks PKL, sistem sederhana berbasis *mobile* atau *web* sangat dibutuhkan agar dapat digunakan tanpa memerlukan pelatihan teknis mendalam. Sebuah studi menunjukkan bahwa sistem berbasis *Laravel* dan prototipe yang sederhana dapat membantu pelaku usaha mengurangi kesalahan transaksi dan meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan adanya aplikasi kasir yang mudah digunakan, PKL diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, serta memperkuat daya saing mereka di tengah transformasi digital. Sistem ini juga dapat menjadi basis data penting bagi pelaku kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih tepat untuk sektor informal (Syaviqi & Bhakti, 2024).

Salah satu permasalahan yang di temukan ialah adanya proses penghitungan yang masih menggunakan cara manual sehingga membuat transaksi berlangsung cukup lama yang dampaknya antrian pembayaran mengalami penumpukkan, hal ini dirasa mengurangi efisiensi pekerjaan. Selain itu tidak adanya pencatatan transaksi yang di lakukan juga menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan, hal ini diabaikan karena dirasa tidak adanya waktu dan kesempatan untuk melakukan pencatatan. Dua permasalahan ini saling berkaitan dan dampaknya cukup signifikan dalam kegiatan penjualan khususnya untuk pedagang yang berjualan sendirian. Hal ini membuat peneliti ingin menemukan solusi untuk permasalahan tersebut.

PT. Technema Solution merupakan salah satu perusahaan IT penyedia jasa dan produk digital yang ada di Berau, Kalimantan Timur. Technema Solution saat ini sedang dalam masa pengembangan usaha dan inovasi baru pada produk digital yang mereka luncurkan. Salah satu produk digital yang telah dikeluarkan oleh PT. Technema Solution saat ini adalah Risto POS. Risto POS adalah sistem *Point of Sales* (POS) yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis makanan dan minuman yang dapat di unduh di *Google Playstore*. Dengan fitur yang lengkap, Risto POS dapat membantu mengelola semua aspek bisnis, mulai dari manajemen menu, pemesanan, pembayaran, hingga pelaporan keuangan, dengan mudah dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis bersama PT. Technema Solution ingin merancang sebuah aplikasi kasir sederhana yang ramah digunakan oleh pedagang kaki lima. Aplikasi ini ditujukan untuk mempermudah dalam mencatat transaksi penjualan yang telah dilakukan. Selain diharapkan dapat membantu pedagang kaki lima untuk dapat mengontrol penjualan mereka penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pedagang kaki lima perlahan mengikuti era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana merancang produk aplikasi kasir untuk pedagang kaki lima ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak jauh dari pokok pembahasan maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah. Berikut batasan masalah yang ditetapkan :

1. Aplikasi yang dibuat adalah aplikasi berbasis *web*.
2. Aplikasi hanya mencakup pencatatan penjualan dan laporan sederhana.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses perancangan produk aplikasi kasir untuk pedagang kaki lima.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dicantumkan sesuai dengan harapan penelitian. Ada kalanya manfaat penelitian tidak dinyatakan secara eksplisit. Bisa berupa dampak dari Skripsi ini.

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menjelaskan bagaimana merancang produk aplikasi kasir sederhana untuk pedagang kaki lima
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah penulis untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari semasa di bangku perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam proses pengembangan produk aplikasi dari Technema Solutions.
3. Bagi pedagang kaki lima
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi teknologi sederhana kepada PKL

**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**